



**PEDOMAN PENYELENGGARAAN**  
**PELATIHAN TEKNIS PEMASYARAKATAN**  
**PETUGAS PENGAMANAN TINGKAT DASAR**  
**(METODE KLASIKAL)**

**BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUKUM DAN HAM JAWA TENGAH**

**2024**

## DAFTAR ISI

Bab 1	Pendahuluan .....	1
	A. Latar Belakang .....	1
	B. Tujuan .....	2
Bab 2	Kurikulum .....	3
	A. Agenda Pembelajaran .....	3
	B. Ringkasan Mata Pelatihan .....	4
	C. Kegiatan Pembelajaran di Luar Agenda .....	12
	D. Struktur Materi Pelatihan .....	15
	E. Silabus Materi Pelatihan .....	16
	F. Jadwal Penyelenggaraan .....	18
	G. Media Pembelajaran .....	18
Bab 3	Peserta .....	20
Bab 4	Tenaga Pelatihan .....	21
	A. Jenis Tenaga Pelatihan .....	21
	B. Persyaratan Tenaga Pelatihan .....	21
Bab 5	Penyelenggaraan .....	24
	A. Ketentuan Umum .....	24
	B. Sarana Pembelajaran di Kelas .....	24
Bab 6	Evaluasi .....	25
	A. Evaluasi Peserta .....	25
	B. Evaluasi Tenaga Pengajar .....	29
	C. Evaluasi Penyelenggaraan .....	30
	D. Evaluasi Alumni Pelatihan .....	30
	E. Kualifikasi Kelulusan .....	30
Bab 7	Praktik Kunjungan Lapangan .....	31
	A. Perencanaan Kunjungan Lapangan .....	31
	B. Laporan Praktik Kunjungan Lapangan .....	31
Bab 8	Surat Tanda Tamat Pelatihan .....	33
Bab 9	Penutup .....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pengesahan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pemasyarakatan mengamanatkan perbaikan mendasar dalam fungsi pemasyarakatan, yang meliputi pelayanan, pembinaan, pembimbingan kemasyarakatan, perawatan, pengamanan, dan pengamatan. Kesemua fungsi tersebut perlu memperhatikan sekaligus menjunjung tinggi penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak asasi manusia (HAM).

Sistem keamanan di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS), Rumah Tahanan Negara (RUTAN), dan Cabang Rumah Tahanan Negara (Cab. RUTAN) pada dasarnya merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara terencana, terarah, dan sistematis untuk mewujudkan kehidupan dan penghidupan yang teratur, aman, dan tentram. Hal itu semua ditujukan guna menjamin terselenggaranya kegiatan perawatan tahanan, pembinaan Warga Binaan Pemasyarakatan, dan meningkatkan pelayanan masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan Pemasyarakatan.

Untuk melaksanakan sistem keamanan di Lapas, Rutan, dan Cabang Rutan, diperlukan Petugas Pengamanan yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan langkah-langkah strategis pengamanan guna mengantisipasi terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban sekaligus untuk menjaga kondisi Lapas, Rutan, dan Cabang Rutan senantiasa dalam keadaan teratur, aman, dan tenteram.

Untuk dapat membentuk sosok Petugas Pengamanan dengan kompetensi seperti tersebut di atas, penyelenggaraan pelatihan Petugas Pengamanan yang dibedakan sebatas pada penjagaan pintu utama dan komandan regu pengamanan dirasakan tidak cukup. Diperlukan sebuah penyelenggaraan pelatihan pengamanan dasar yang komprehensif, yaitu memberikan keseluruhan kompetensi dasar di bidang pengamanan pemasyarakatan. Selain itu, diperlukan juga semangat inovatif, yaitu penyelenggaraan Pelatihan yang memungkinkan peserta mampu menerapkan kompetensi yang

telah dimilikinya untuk dapat dilakukan *sharing knowledge* dan melakukan tingkat perubahan sesuai kewenangan.

Dalam penyelenggaraan pelatihan pengamanan dasar tersebut, peserta dituntut untuk menunjukkan kinerjanya dalam merancang suatu perubahan yang terkait dengan arah pelaksanaan pengamanan sesuai penugasan yang dilakukan, serta suatu pelaksanaan penyebaran informasi, kebijakan, dan keterampilan-keterampilan teknis berdasarkan standar yang ada.

## **B. Tujuan**

Kompetensi yang dibangun pada Pelatihan Pengamanan Tingkat Dasar adalah kompetensi teknis substansi keamanan dan ketertiban yang komprehensif dan inovatif, yaitu kemampuan tentang peraturan-peraturan pengamanan, teknik pengamanan, teknik penindakan keamanan, teknik penggunaan sarana pendukung keamanan dan ketertiban, teknik deteksi dini NAPZA (Narkoba, Psikotropika, dan Zat Adiktif Lainnya), sekaligus peningkatan kinerja petugas pengamanan melalui penetapan rencana aksi (*action plan*), yang diindikasikan dengan kemampuan yang:

1. mengutamakan profesionalisme dalam menjalankan fungsi pengamanan yang dijiwai nilai-nilai kode etik dan integritas;
2. menjalankan fungsi pengamanan yang akuntabel dan sesuai prosedur kerja yang telah ditetapkan;
3. meningkatkan sinergi dan kolaborasi secara internal dan eksternal dalam mengelola tugas-tugas dan fungsi pengamanan;
4. melakukan inovasi sesuai bidang tugasnya guna menetapkan rencana aksi dalam *sharing knowledge* (penyebarluasan pengetahuan) yang lebih efektif dan efisien dengan mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia organisasi sebagai bentuk organisasi pembelajar.

## **BAB II**

### **KURIKULUM**

Kurikulum pelatihan teknis pengamanan tingkat dasar secara keseluruhan terdiri dari 5 (lima) Agenda Pembelajaran yang akan diberikan dalam 90 jam pelajaran (JP)

#### **A. Agenda Pembelajaran**

Untuk mencapai kompetensi teknis substansi keamanan dan ketertiban seperti yang diuraikan pada Bab I, struktur kurikulum terdiri dari 5 (lima) agenda pembelajaran yang diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Agenda Teknik Pengamanan;**

Tahap Teknik Pengamanan diberikan agar peserta pelatihan mampu mengaktualisasikan teknik penjagaan, teknik pengawalan, teknik pengeledahan, teknik pengontrolan, dan teknik penguncian.

##### **2. Agenda Teknik Penindakan;**

Tahap Teknik Penindakan diberikan agar peserta pelatihan mampu mengaktualisasikan strategi pengendalian lingkungan, tindakan gangguan keamanan dan ketertiban dalam keadaan biasa, dan tindakan gangguan keamanan dan ketertiban dalam keadaan tertentu.

##### **3. Agenda Pendukung Pengamanan;**

Tahap Teknik Pendukung Pengamanan diberikan peserta mampu mengaktualisasikan teknik penggunaan sarana pendukung pengamanan, pemahaman kode etik dan integritas, serta teknik deteksi dini NAPZA.

##### **4. Agenda Manajemen Perubahan**

Tahap Manajemen Perubahan diberikan agar siswa mampu menyusun strategi implementasi tugas dan fungsi pengamanan dan mampu melakukan transfer knowledge di unit kerjanya.

##### **5. Agenda Praktik Lapangan;**

Tahap Praktik Lapangan diberikan agar siswa mampu mempraktikkan dan menerapkan teknik-teknik pengamanan, teknik penindakan, dan teknik pendukung pengamanan.

## **B. Ringkasan Mata Pelatihan**

Penjelasan ringkasan mata pelatihan yang terdapat di masing-masing agenda pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Ringkasan Mata Pelatihan dalam agenda Teknik Pengamanan adalah sebagai berikut:

a. Teknik Penjagaan

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengetahui peran dan fungsi penjagaan pada unit pengamanan.

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu melaksanakan teknik-teknik penjagaan dalam mengelola pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan teknik penjagaan adalah:

- a) Penjagaan Pintu Gerbang Halaman
- b) Penjagaan Pintu Gerbang Utama (Wasrik)
- c) Penjagaan Pintu Pengamanan Utama (P2U)
- d) Penjagaan Ruang Kunjungan
- e) Penjagaan Lingkungan Blok Hunian
- f) Penjagaan Blok Hunian
- g) Penjagaan Pos Menara Atas

d. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 8 jam pelajaran (JP)

b. Teknik Pengawasan

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengetahui teknik pengawasan pada unit pengamanan

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu melaksanakan teknik-teknik pengawasan dalam mengelola pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan teknik pengawalan adalah:

- a) Pengawalan Pengamanan Sangat Tinggi
- b) Pengawalan Pengamanan Tinggi
- c) Pengawalan Pengamanan Menengah
- d) Pengawalan Pengamanan Rendah

d. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 3 jam pelajaran (JP)

c. Teknik Pengeledahan

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengetahui teknik-teknik pengeledahan pada unit pengamanan

b. Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu melaksanakan teknik-teknik pengeledahan dalam mengelola pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan teknik pengeledahan adalah:

- a) Teknik Pengeledahan Badan
- b) Teknik Pengeledahan Barang
- c) Teknik Pengeledahan Sel / Kamar Hunian
- d) Teknik Pengeledahan Area / Blok Hunian / Ruangan
- e) Teknik Pengeledahan Kendaraan

d. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 5 jam pelajaran (JP)

d. Teknik Pengontrolan

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengetahui teknik-teknik pengontrolan pada unit pengamanan

b. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu melaksanakan teknik-teknik pengontrolan dalam mengelola pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan teknik pengontrolan adalah:

- a) Persiapan Pelaksanaan Kontrol
- b) Pemeriksaan Area Kontrol
- c) Penindakan
- d) Pembuatan Laporan Kontrol

d. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 3 jam pelajaran (JP)

e. Teknik Penguncian

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengetahui teknik-teknik penguncian pada unit pengamanan

b. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu melaksanakan teknik-teknik penguncian dalam mengelola pelaksanaan tugas dan fungsi unit kerja.

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan teknik penguncian adalah:

- a) Teknik Penguncian Pintu Gerbang Halaman
- b) Teknik Penguncian Pintu Gerbang Utama
- c) Teknik Penguncian Pintu Pengaman Utama
- d) Teknik Penguncian Kamar Hunian
- e) Teknik Penguncian Lingkungan Blok Hunian

d. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 3 jam pelajaran (JP)

2. Ringkasan Mata Pelatihan dalam agenda Teknik Penindakan adalah sebagai berikut:

a. Teknik Pengendalian Lingkungan

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengetahui teknik-teknik pengendalian lingkungan pada unit pengamanan Lapis dan Rutan.

b. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu melaksanakan teknik-teknik pengendalian lingkungan dalam mengelola pelaksanaan tugas dan fungsi pengamanan unit kerja.

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan teknik penguncian adalah:

- a) Teknik Pengendalian Area Steril
- b) Teknik Pengendalian Lalu Lintas Orang

d. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 3 jam pelajaran (JP)

b. Penindakan Gangguan Kamtib Keadaan Biasa

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengetahui teknik-teknik penindakan gangguan keamanan dan ketertiban keadaan biasa pada unit pengamanan Lapas dan Rutan.

b. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu melaksanakan teknik-teknik penindakan gangguan keamanan dan ketertiban keadaan biasa dalam mengelola pelaksanaan tugas dan fungsi pengamanan unit kerja.

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan teknik penindakan gangguan keamanan dan ketertiban dalam keadaan biasa adalah:

- a) Perkelahian Perorangan dan Massal
- b) Penyerangan Terhadap Petugas
- c) Percobaan Pelarian
- d) Pelarian
- e) Percobaan Bunuh Diri
- f) Bunuh Diri
- g) Keracunan Masal atau Wabah Penyakit
- h) Pelanggaran Tata Tertib Lain

d. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 5 jam pelajaran (JP)

c. Tindakan Gangguan Kamtib Keadaan Tertentu

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengetahui teknik-teknik tindakan gangguan keamanan dan ketertiban keadaan tertentu pada unit pengamanan Lapas/Rutan.

b. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu melaksanakan teknik-teknik penindakan gangguan keamanan dan ketertiban keadaan tertentu dalam mengelola pelaksanaan tugas dan fungsi pengamanan unit kerja.

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan teknik penindakan gangguan keamanan dan ketertiban dalam keadaan tertentu adalah:

- a) Pemberontakan
- b) Kebakaran
- c) Bencana Alam
- d) Penyerangan dari Luar

d. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 3 jam pelajaran (JP)

3. Ringkasan Mata Pelatihan dalam agenda Teknik Pendukung Pengamanan adalah sebagai berikut:

a. Penggunaan Sarana Pendukung Kamtib

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengetahui teknik-teknik penggunaan sarana pendukung keamanan dan ketertiban pada unit pengamanan Lapas/Rutan.

b. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu melaksanakan teknik-teknik penggunaan sarana pendukung keamanan dan ketertiban keadaan tertentu dalam mengelola pelaksanaan tugas dan fungsi pengamanan unit kerja.

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan teknik-teknik penggunaan sarana pendukung keamanan dan ketertiban adalah:

- a) PHH
- b) Gas Air Mata
- c) Pistol Crab dan Merica
- d) Borgol
- e) Alat Pemadam Api Ringan
- f) HT

d. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 5 jam pelajaran (JP)

b. Teknik Deteksi Dini dan NAPZA

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengetahui teknik-teknik deteksi dini NAPZA dan kewaspadaan standard kesehatan Lapas dan Rutan.

b. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu melaksanakan teknik-teknik deteksi dini NAPZA dan kewaspadaan standard kesehatan Lapas dan Rutan.

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan teknik-teknik deteksi dini NAPZA dan kewaspadaan standard kesehatan adalah:

- a) Jenis dan Bentuk NAPZA
- b) Bahaya Penggunaan NAPZA
- c) Pertolongan Pertama
- d) Perlindungan Petugas dari Paparan Zat Berbahaya
- e) Strategi Deteksi Dini NAPZA

d. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 3 jam pelajaran (JP)

c. Kode Etik dan Integritas

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengetahui kode etik dan integritas petugas pemasyarakatan

b. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu melaksanakan kode etik dan penguatan integritas petugas pemasyarakatan.

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan kode etik dan integritas adalah:

- a) Kode Etik Petugas Pemasyarakatan
- b) Penguatan Integritas Bagi Petugas Pemasyarakatan

d. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 3 jam pelajaran (JP)

4. Ringkasan Mata Pelatihan dalam agenda Manajemen Perubahan adalah sebagai berikut:

a. Manajemen Perubahan

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menyusun rencana aksi manajemen perubahan dalam pelaksanaan tugas pengamanan di unit kerja.

b. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu menyusun rencana aksi manajemen perubahan dalam pelaksanaan pengamanan Lapas dan Rutan.

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan manajemen perubahan adalah:

- a) Inovasi dan Aksi Perubahan
- b) Identifikasi Isu dan Problem Kerja
- c) Identifikasi Sumber Daya Perubahan
- d) Identifikasi Hambatan Perubahan
- e) Merancang Strategi *Action Plan*

d. Waktu

Alokasi waktu untuk mata pelatihan ini adalah 4 jam pelajaran (JP)

5. Ringkasan Mata Pelatihan dalam agenda Praktik Lapangan adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan Dasar Senjata Api

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mengetahui dasar senjata api

b. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu menjelaskan dasar-dasar senjata api dan fungsinya

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan praktik menembak adalah:

a) Prinsip Dasar Penggunaan Senjata Api

b) Senjata Api Ringan

c) Senjata Api Genggam dan Senjata Api Bahu

d) Rangkaian Kerja Senjata Api Ringan

e) Bongkar Pasang dan Pemeliharaan Senjata Api

f) Latihan Dasar Persiapan Menembak

d. Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 6 jam pelajaran (JP)

b. Praktik Menembak

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan mempraktikkan menembak dalam pelaksanaan tugas pengamanan di Lapas dan Rutan

b. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu mempraktikkan menembak dalam pengamanan Lapas dan Rutan.

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan praktik menembak adalah:

a) Praktik menembak laras panjang

- b) Praktik menembak laras pendek
- c) Praktik menembak senjata api lain
- d. Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 10 jam pelajaran (JP)

b. *Visitasi Benchmarking* Pengamanan / Praktik Kunjungan Lapangan

a. Deskripsi Singkat

Mata Pelatihan ini membekali peserta dengan kemampuan menganalisis *best practices* layanan bidang keamanan dan ketertiban di Lapas/Rutan.

b. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta diharapkan mampu menganalisis *best practices* layanan bidang keamanan dan ketertiban di Lapas dan Rutan.

c. Materi Pokok

Materi pokok mata pelatihan Praktik Kerja Lapangan / *Visitasi Best Practices* pengamanan adalah:

- a) *Best Practices* Layanan Bidang Keamanan dan Ketertiban
- b) *Best Practices* Pengamanan dan Penindakan
- c) *Best Practices* Pencegahan Gangguan Keamanan dan Ketertiban
- d) *Best Practices* Pengendalian Sarana Keamanan dan Ketertiban

d. Waktu

Alokasi waktu mata pelatihan ini adalah 10 jam pelajaran (JP)

**C. Kegiatan Pembelajaran di Luar Agenda Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran di luar Mata Pelatihan terdiri dari overview kebijakan penyelenggaraan pelatihan, kebijakan pengembangan kompetensi, kebijakan di bidang pengamanan masyarakat, pembimbingan di tempat praktik lapangan, dan evaluasi yang meliputi evaluasi rencana aksi (*action plan*).

1. Overview atau Orientasi Penyelenggaraan Pelatihan

Overview kebijakan penyelenggaraan pelatihan membekali peserta dengan menjelaskan sistem penyelenggaraan pelatihan melalui penguasaan terhadap hukum kebijakan penyelenggaraan, tujuan, sasaran, dan

kompetensi, kurikulum, evaluasi, fasilitas pendukung pelatihan dan pemanfaatannya, dan tata tertib penyelenggaraan pelatihan.

a. Indikator hasil belajar

1. Menjelaskan dasar hukum kebijakan penyelenggaraan pelatihan
2. Menjelaskan tujuan, sasaran, dan kompetensi yang dibangun dalam penyelenggaraan pelatihan
3. Menjelaskan mekanisme penyelenggaraan pelatihan
4. Memahami fasilitas pendukung pelatihan dan cara memanfaatkan
5. Mematuhi tata tertib penyelenggaraan pelatihan.

b. Waktu

Alokasi waktu untuk strategi dan kebijakan penyelenggaraan pelatihan ini adalah 0 JP.

2. *Building Learning Commitment* (BLC)

*Building Learning Commitment* (BLC) memfasilitasi peserta membangun kelompok yang dinamis dalam proses pembelajaran melalui penguasaan terhadap pengenalan diri sendiri, pemahaman terhadap orang lain, membangun kelompok dinamis, dan komitmen kelompok.

a. Indikator hasil belajar

1. Mengidentifikasi nilai-nilai diri dan kebiasaan diri
2. Mengenal orang lain
3. Membangun kelompok yang dinamis
4. Menyepakati komitmen bersama mencapai tujuan pembelajaran

b. Waktu

Alokasi waktu untuk *Building Learning Commitment* (BLC) adalah 3 JP.

3. Overview Kebijakan Pengembangan Kompetensi Aparatur

Kebijakan pengembangan kompetensi aparatur merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta tentang penguatan serta strategi pengembangan kompetensi di lingkungan Kemenkumham.

a. Indikator hasil belajar

1. Menjelaskan isu aktual pengembangan SDM
2. Menjelaskan bentuk-bentuk pengembangan kompetensi

3. Menjelaskan strategi pengembangan dan Kemenkumham *Corporate University*

b. Waktu

Alokasi waktu untuk orientasi peserta ini adalah 3 JP.

4. Overview Kebijakan Pengamanan Pemasarakatan

Kebijakan pengamanan pemasarakatan diberikan kepada peserta tentang penguatan serta strategi pengamanan pemasarakatan.

a. Indikator hasil belajar

1. Menjelaskan pengantar hukum pemasarakatan (substansi hukum UU Nomor 22 Tahun 2022)
2. Menjelaskan perubahan dan arah baru pemasarakatan
3. Menjelaskan perkembangan isu pemasarakatan kontemporer

b. Waktu

Alokasi waktu untuk orientasi peserta ini adalah 3 JP.

#### D. Struktur Materi Pelatihan

Struktur materi Pelatihan Teknis Petugas Pengamanan Tingkat Dasar sebagai berikut:

NO	MATA PELATIHAN	JUMLAH JAM			TOTAL JP
		TEORI	PRAKTIK	LAPANGAN	
<b>AGENDA TEKNIK PENGAMANAN</b>					
1	Teknik Penjagaan	4	4		8 JP
2	Teknik Pengawasan	2	1		3 JP
3	Teknik Penggeledahan	3	2		5 JP
4	Teknik Pengontrolan	2	1		3 JP
5	Teknik Penguncian	2	1		3 JP
<b>AGENDA TEKNIK PENINDAKAN</b>					
6	Pengendalian Lingkungan	2	1		3 JP
7	Penindakan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Keadaan Biasa	3	2		5 JP
8	Penindakan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Keadaan Tertentu	2	1		3 JP
<b>AGENDA PENDUKUNG PENGAMANAN</b>					
9	Teknik Deteksi Dini Pengenalan NAPZA	2	1		3 JP
10	Teknik Penggunaan Sarana Pendukung Pengamanan	2	3		5 JP
11	Kode Etik dan Integritas	3			3 JP
<b>AGENDA MANAJEMEN PERUBAHAN</b>					
12	Manajemen Perubahan / <i>Action Plan</i>	3	2		5 JP
13	Evaluasi / Seminar <i>Action Plan</i>	5			5 JP
<b>AGENDA PRAKTIK LAPANGAN</b>					
14	Visitasi <i>Benchmarking</i> Pengamanan Masyarakat			5	5 JP
15	Praktik Penyusunan Laporan <i>Benchmarking</i>		5		5 JP
16	Pengenalan Dasar Senjata Api	3	4		7 JP
17	Praktik Menembak			10	10 JP
<b>LAIN-LAIN</b>					
15	Overview Kebijakan Pengamanan Masyarakat	3			3 JP
16	Overview Kebijakan Pengembangan Kompetensi Aparatur	3			3 JP
17	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	1	2		3 JP
18	Evaluasi Komprehensif	0			0 JP
19	Pre dan Post Test	0			0 JP
<b>Total JP</b>					<b>90 JP</b>

## E. Silabus Materi Pelatihan

Silabus materi pelatihan Petugas Pengamanan Tingkat Dasar sebagai berikut:

NO	MATA AJAR	SILABUS	TOTAL JP
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Diri Sendiri</li> <li>2. Pengenalan Orang Lain</li> <li>3. Pembentukan Komitmen Belajar</li> <li>4. Pembentukan Pengurus Kelas</li> </ol>	3
2	<i>Overview</i> Kebijakan Pengembangan Kompetensi Aparatur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu Aktual Pengembangan SDM</li> <li>2. Bentuk-Bentuk Pengembangan Kompetensi</li> <li>3. Strategi Pengembangan Kompetensi dan Kemenkumham <i>Corporate University</i></li> <li>4. Kebijakan Pengembangan Kompetensi di Kemenkumham</li> </ol>	3
3	<i>Overview</i> Kebijakan Bidang Pengamanan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengantar Hukum Masyarakat (Substansi UU Nomor 22 Tahun 2022)</li> <li>2. Perubahan dan Arah Baru Masyarakat (<i>Back to Basics</i>)</li> <li>3. Perkembangan Isu Masyarakat Kontemporer</li> </ol>	3
<b>AGENDA TEKNIK PENGAMANAN</b>			
4	Teknik Penjagaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjagaan Pintu Gerbang Halaman</li> <li>2. Penjagaan Pintu Gerbang Utama (Wasrik)</li> <li>3. Penjagaan Pintu Pengamanan Utama (P2U)</li> <li>4. Penjagaan Ruang Kunjungan</li> <li>5. Penjagaan Lingkungan Blok Hunian</li> <li>6. Penjagaan Blok Hunian</li> <li>7. Penjagaan Pos Menara Atas</li> </ol>	8
5	Teknik Pengawasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengawasan pengamanan Sangat Tinggi</li> <li>2. Pengawasan Pengamanan Tinggi</li> <li>3. Pengawasan Menengah</li> <li>4. Pengawasan Rendah</li> </ol>	3
6	Teknik Penggeledahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggeledahan Badan</li> <li>2. Penggeledahan Barang</li> <li>3. Penggeledahan Sel/Kamar Hunian</li> <li>4. Penggeledahan Area/Blok Hunian/Ruangan</li> <li>5. Penggeledahan Kendaraan</li> </ol>	5
7	Teknik Pengontrolan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Pelaksanaan Kontrol</li> <li>2. Pemeriksaan Area Kontrol</li> <li>3. Penindakan</li> <li>4. Pembuatan Laporan</li> </ol>	3
8	Teknik Penguncian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguncian Pintu Gerbang Halaman</li> <li>2. Penguncian Pintu Gerbang Utama</li> <li>3. Penguncian Pintu Pengamanan Utama</li> <li>4. Penguncian Kamar Hunian</li> <li>5. Penguncian Lingkungan Blok Hunian</li> </ol>	3
<b>AGENDA TEKNIK PENINDAKAN</b>			
9	Pengendalian Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian Area Steril</li> <li>2. Pengendalian Lalu Lintas Orang</li> </ol>	3
10	Penindakan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Keadaan Biasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perkelahian Perorangan dan Masal</li> <li>2. Penyerangan Terhadap Petugas</li> <li>3. Percobaan Pelarian</li> <li>4. Pelarian</li> <li>5. Percobaan Bunuh Diri</li> <li>6. Bunuh Diri</li> <li>7. Keracunan Masal atau Wabah Penyakit</li> <li>8. Pelanggaran Tata Tertib lainnya</li> </ol>	5

11	Penindakan Gangguan Keamanan dan Ketertiban Keadaan Tertentu	1. Pemberontakan 2. Kebakaran 3. Bencana Alam 4. Penyerangan Dari Luar	3
<b>AGENDA PENDUKUNG PENGAMANAN</b>			
12	Teknik Deteksi Dini Pengenalan NAPZA	1. Jenis dan Bentuk Napza 2. Bahaya Penggunaan napza 3. Pertolongan Pertama 4. Perlindungan Petugas dari Paparan Zat Berbahaya 5. Strategi Deteksi Dini NAPZA	3
13	Teknik Penggunaan Sarana Pendukung Pengamanan	1. PHH 2. Gas Air Mata 3. Pistol Crab 4. Pistol Merica 5. Borgol 6. Alat Pemadam Api Ringan 7. HT	5
14	Kode Etik dan Integritas	1. Tri Dharma dan Prinsip Petugas Masyarakat 2. Kode Etik Petugas Masyarakat 3. Penguatan Integritas Bagi Petugas PAS	3
<b>AGENDA MANAJEMEN PERUBAHAN</b>			
15	Manajemen Perubahan / <i>Action Plan</i>	1. Inovasi dan Aksi Perubahan 2. Identifikasi Isu Masalah Organisasi 3. Penetapan Masalah Organisasi 4. Penyusunan Strategi Pemecahan Masalah 5. Penyusunan <i>Action Plan</i> Manajemen Perubahan	5
16	Evaluasi / Seminar <i>Action Plan</i>	-	5
<b>AGENDA PRAKTIK LAPANGAN</b>			
17	Pengenalan Dasar Senjata Api	1. Prinsip Dasar Penggunaan Senjata Api 2. Senjata Api Ringan 3. Senjata Api Genggam dan Senjata Api Bahu 4. Rangkaian Kerja Senjata Api Ringan 5. Bongkar Pasang dan Pemeliharaan Senjata Api 6. Latihan Dasar Persiapan Menembak	6
18	Praktik Menembak	1. Praktik Menembak Laras Panjang 2. Praktik Menembak Laras Pendek 3. Praktik Menembak Senjata Api Lain	10
19	Visitasi <i>Benchmarking</i> Pengamanan / Praktik Kunjungan Lapangan	1. <i>Best Practices</i> Layanan Bidang Keamanan dan Ketertiban 2. <i>Best Practices</i> Pengamanan dan Penindakan 3. <i>Best Practices</i> Pencegahan Gangguan Keamanan dan Ketertiban 4. <i>Best Practices</i> Pengendalian Sarana Keamanan dan Ketertiban	5
20	Praktik Penyusunan Laporan Visitasi	Penyusunan Laporan	5
21	Evaluasi Komprehensif		0
22	Uji Kompetensi / Pre – Post Test		0
<b>TOTAL JP</b>			<b>90</b>

## F. Jadwal Penyelenggaraan

Hari 1	Hari 2	Hari 3	Hari 4	Hari 5
1. Pembukaan 2. Pre test (0 JP) 3. Overview Kebijakan Pengembangan Kompetensi Aparatur (3 JP) 4. Overview Penyelenggaraan Pelatihan (0 JP) 5. <i>Building Learning Commitment / BLC</i> (3 JP)	1. Teknik Penjagaan (8 JP)	1. Teknik Pengawasan (3 JP) 2. Teknik Penggeledahan (5 JP)	1. Teknik Pengontrolan (3 JP) 2. Teknik Penguncian (3 JP) 3. Pengendalian Lingkungan (3 JP)	1. Penindakan Gangguan Kamtib Keadaan Biasa (5 JP) 2. Penindakan Gangguan Kamtib Keadaan Tertentu (3 JP)
Hari 6	Hari 7	Hari 8	Hari 9	Hari 10
1. Pengenalan NAPZA dan Kewaspadaan Standar Kesehatan (3 JP) 2. Teknik Penggunaan Sarana Pendukung Pengamanan (5 JP)	1. Kode Etik dan Integritas (3 JP) 2. Pengenalan Dasar Senjata Api (7 JP)	Praktik Menembak (10 JP)	1. Manajemen Perubahan (5 JP) 2. Evaluasi Komprehensif 3. Overview Kebijakan Bidang Pengamanan Pemasarakatan (3 JP)	1. <i>Visitasi Benchmarking</i> Pengamanan Pemasarakatan (5 JP) 2. Praktik Penyusunan Laporan (5 JP) 3. <i>Post test</i>
Hari 11				
1. Seminar <i>Action Plan</i> (5 JP) 2. Penutupan	- Jadwal Pelaksanaan disesuaikan dengan hari kalender kerja - Seminar <i>Action Plan</i> dibagi 4 kelompok			

## G. Media Pembelajaran

### 1. Media pembelajaran di kelas

Media pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di kelas adalah:

- a. Bahan bacaan
- b. Bahan tayang
- c. Bahan permainan
- d. Film pendek
- e. Kasus
- f. Data
- g. Games

- h. Grafik
- 2. Media pembelajaran di tempat praktik  
Media pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran di tempat praktik adalah:
  - a. Teknologi informasi (internet dan teknologi lainnya)
  - b. data
  - c. bahan bacaan
  - d. petunjuk praktik

## **BAB III**

### **PESERTA**

#### **A. Persyaratan**

Sebelum mengikuti pelatihan, peserta harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Pegawai dengan pangkat paling rendah Pengatur muda (II/a), dengan usia maksimal 40 tahun
- b. Pendidikan paling rendah SMA / Sederajat
- c. Pengamanan Pemasarakatan atau penjaga tahanan
- d. Mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dan komitmen dari pimpinan instansi yang bersangkutan
- e. Sanggup mengikuti pelatihan sampai selesai
- f. Sehat jasmani dan rohani
- g. Sedang tidak dalam proses atau menjalani hukuman disiplin

#### **B. Jumlah Peserta**

Jumlah peserta pelatihan pengamanan dasar paling banyak berjumlah 40 (empat puluh) orang per angkatan.

#### **C. Registrasi Peserta**

Peserta melakukan registrasi melalui media pendaftaran yang ditentukan dengan melengkapi persyaratan sesuai ditetapkan.

#### **D. Penetapan Peserta**

1. Calon peserta pelatihan berdasarkan surat Kepala Biro Sumber Daya Manusia.
2. Penetapan peserta dilakukan oleh Kepala Balai Pendidikan dan Pelatihan Hukum dan HAM Jawa Tengah.

## **BAB IV**

### **TENAGA PELATIHAN**

#### **A. Jenis Tenaga Pelatihan**

Tenaga pelatihan pada pelatihan Petugas Pengamanan Tingkat Dasar sebagai berikut:

- a. Pengajar, adalah orang atau tim yang memberikan informasi dan pengetahuan kepada peserta dalam suatu kegiatan pembelajaran, yang terdiri atas:
  - 1) Pengampu materi
  - 2) Penguji
  - 3) Pembimbing
- b. Pengelola dan Penyelenggara, adalah pegawai ASN yang bertugas mengelola dan menyelenggarakan pelatihan di lembaga pelatihan
- c. Penjamin mutu, adalah pegawai ASN dan/atau praktisi yang melaksanakan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan dimulai sejak perencanaan, penyelenggaraan, sampai evaluasi pasca pelatihan.

#### **B. Persyaratan Tenaga Pelatihan**

1. Pengajar
  - a. Pengampu Materi
    - 1) Pengampu materi adalah widyaiswara atau pegawai lainnya yang bertugas memberikan fasilitasi proses pembelajaran, serta mendapatkan penugasan dari pimpinan lembaga pelatihan
    - 2) Pengampu materi memiliki kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran
    - 3) Pengampu materi memiliki kualifikasi, pengalaman dan keahlian yang sesuai dengan bidang yang diampu selama proses pembelajaran di kelas ditandai dengan sertifikat pelatihan terkait materi dan/atau pendidikan terkait materi pembelajaran.
  - b. Penguji
    - 1) Penguji adalah pegawai ASN yang menduduki jabatan fungsional paling rendah ahli muda, atau PNS yang menduduki paling rendah jabatan pengawas

- 2) Penguji memiliki kompetensi untuk memberikan penilaian terhadap hasil penguasaan evaluasi substansi komprehensif, evaluasi rencana aksi / *action plan*, dan bentuk evaluasi lainnya
- 3) Penguji mendapat rekomendasi dari pimpinan lembaga penyelenggara pelatihan.
- 4) Penguji terbagi pada:
  - a. Penguji materi yang berkaitan dengan penyampaian materi mata pelatihan substansi pengamanan
  - b. Penguji praktik kunjungan lapangan yang dilakukan oleh mentor atau atasan langsung dalam mendampingi serta mengawasi aktivitas praktik di lapangan atau unit kerja masing-masing
  - c. Penguji *action plan* yang dilakukan dalam menilai rencana aksi dan transfer knowledge pasca-pelatihan.

c. Pembimbing

- 1) Pembimbing adalah widyaiswara atau pegawai lainnya yang bertugas memberikan pembimbingan atau pendampingan dalam proses pembelajaran praktik kunjungan lapangan dan/atau *action plan* manajemen perubahan
- 2) Pembimbing materi memiliki kemampuan dalam pengelolaan pendampingan dan pembimbingan dalam proses pembelajaran praktik kunjungan lapangan dan/atau *action plan* manajemen perubahan
- 3) Pembimbing praktik menembak yang bertugas memberikan pembimbingan atau pendampingan dalam proses pembelajaran praktik menembak, dan memiliki sertifikat kualifikasi pelatih menembak.

2. Pengelola dan Penyelenggara Pelatihan

Pengelola dan penyelenggara pelatihan memiliki kemampuan dalam mengelola pelatihan, dibuktikan dengan:

- a) Sertifikat pelatihan *management of training* (MoT) atau pelatihan sejenis lainnya, bagi pengelola
- b) Sertifikat pelatihan *training officer course* (TOC) atau pelatihan sejenis lainnya, bagi penyelenggara pelatihan
- c) Surat penugasan dari pimpinan lembaga penyelenggara pelatihan

### 3. Penjamin Mutu

- a) Penjaminan Mutu dilakukan oleh Komite Penjamin Mutu yang dibentuk oleh lembaga penyelenggara pelatihan
- b) Komite sebagaimana dimaksud huruf (a) bersifat independen dan bukan merupakan satuan unit kerja dari lembaga penyelenggara pelatihan
- c) Komite sebagaimana dimaksud pada huruf (a) bertanggung jawab dalam menjamin kualitas penyelenggaraan pelatihan kepada pimpinan lembaga penyelenggara pelatihan.

## **BAB V**

### **PENYELENGGARAAN**

#### **A. Ketentuan Umum**

Ketentuan yang berlaku bagi penyelenggaraan pelatihan sebagai berikut:

- a. penyelenggara wajib menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya proses pelatihan yang efektif dan efisien;
- b. Pada saat on campus secara klasikal, peserta diasramakan dan diberikan kegiatan penunjang kesehatan jasmani;
- c. penyelenggara wajib menyediakan akomodasi bagi seluruh peserta pelatihan untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan pelatihan; dan
- d. instansi penyelenggara pelatihan membuat laporan tertulis hasil penyelenggaraan pelatihan paling lambat 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan pelatihan selesai.

#### **B. Sarana Pembelajaran di Kelas**

Pembelajaran di dalam kelas menggunakan sarana antara lain:

- a. Komputer / Laptop
- b. Perekam
- c. Jaringan wireless fidelity (Wifi)
- d. Buku referensi
- e. Modul / bahan ajar
- f. Teknologi multimedia
- g. Alat tulis / ATK
- h. Alat peraga / media peraga

## BAB VI

### EVALUASI

#### A. Evaluasi Peserta

Penilaian terhadap peserta pelatihan Petugas Pengamanan Tingkat Dasar meliputi evaluasi sikap perilaku, evaluasi penugasan, evaluasi akademik secara komprehensif, evaluasi praktik lapangan, evaluasi laporan praktik lapangan, dan evaluasi rencana aksi (*action plan*).

Penilaian		Bobot (%)
Tolak Ukur	Kode	
Nilai Tingkat Kehadiran dan Sikap	Absen dan Sikap (A)	20
Nilai Penugasan Materi	Penugasan (P)	10
Nilai Ujian Akademik Komprehensif	Ujian (U)	10
Laporan Kunjungan Lapangan	Lapangan (L)	15
Praktik Menembak	Tembak (T)	15
Nilai <i>Action Plan</i> / Rencana Aksi	Rencana Aksi (R)	30
Jumlah		100

#### 1) Tingkat Kehadiran dan Sikap Perilaku

Penilaian diberikan kepada peserta dengan bobot 20 % untuk menilai kehadiran, keaktifan, prakarsa, kerjasama, dan kedisiplinan. Penilaian ini dapat dilakukan oleh tim pengelola dan pengampu pembelajaran *online*.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot Nilai (%)
1	Keaktifan	Responsif pada Materi	20
		Rasa Keingintahuan	
		Kemampuan Penggalan Informasi	
2	Prakarsa	Pengajuan ide dan gagasan	20
		Tanggap atas suasana kelas	
		Kritis atas persoalan	
		Kesediaan melakukan tugas	
3	Kerjasama	Menerima Perbedaan Pendapat	30
		Bertanggung Jawab	
		Hubungan dan Kontribusi Belajar	
		Terbuka Menerima Hal yang Baru	
		Berbagi <i>sharing</i> kepada yang lain	
4	Kedisiplinan	Tepat Waktu	30
		Kerapihan Pakaian	
		Keikutsertaan dalam kegiatan pembelajaran	
		Sopan santun sesuai etika pembelajaran	
Jumlah			100

Form penilaian sikap perilaku sebagaimana berikut:

Mata Pelatihan	:					
Nama Pengampu	:					
Hari, tanggal	:					
Pukul	:					
No	Nama	Aspek Penilaian				Total Nilai
		Keaktifan (20 %)	Prakarsa (20 %)	Kerjasama (30 %)	Kedisiplinan (30 %)	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						
Evaluator						
(Nama dan Tandatangan)						
Skor Nilai antara 1-100						

## 2) Evaluasi Penugasan

Penilaian penugasan diberikan kepada peserta dengan bobot 10 % menilai kemampuan mempraktikkan atau kemampuan mendapatkan gambaran penguasaan melalui tugas yang dikumpulkan dari setiap materi.

Penilaian penugasan diberikan saat peserta berada sudah mengikuti pembelajaran, dan berdasarkan nilai tugas yang diberikan oleh para pengajar yang sudah memberikan tugas pada pertemuan sebelumnya.

## 3) Evaluasi Akademik Komprehensif

Penilaian akademik diberikan kepada peserta dengan bobot 10 % untuk menilai pemahaman peserta pada mata pelatihan substantif tentang agenda teknis substantif pengamanan, teknis penindakan, dan teknis pendukung pengamanan.

Penilaian akademik dilakukan secara terintegrasi setelah seluruh materi pembelajaran disampaikan, melalui ujian komprehensif pada sesi pembelajaran evaluasi akademik. Jenis soal dapat berbentuk pilihan ganda, benar salah, menjodohkan, atau kombinasi di antaranya.

#### 4) Evaluasi Laporan Kunjungan Lapangan

Penilaian laporan praktik kunjungan diberikan kepada peserta dengan bobot 15 % untuk menilai dokumen laporan kegiatan kunjungan serta visualisasi atau pembuatan video praktik lapangan pada teknis substantif pengamanan, teknis penindakan, dan teknis pendukung pengamanan.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot Nilai (%)
1	Laporan Kunjungan	Keteraturan Proses Kerja	60
		Kesesuaian Dokumentasi Kegiatan Praktik	
		Ketepatan Pembahasan	
		Keterampilan Analisis Kelemahan dan Kelebihan Kegiatan Praktik	
2	Visualisasi Praktik Kunjungan Lapangan	Keteraturan Proses Kerja	40
		Kesesuaian Dokumentasi Kegiatan Praktik	
		Akurasi dan Estetika Video	

Form penilaian laporan *benchmarking* kunjungan sebagaimana berikut:

Mata Pelatihan	:	
Nama Pengampu	:	
Hari, tanggal	:	
Pukul	:	

  

No	Nama	Aspek Penilaian		Total Nilai
		Laporan Kunjungan (60 %)	Visualisasi Laporan (40 %)	
1				
2				
3				
4				
5				
dst				

Evaluator

(Nama dan Tandatangan)

Skor Nilai antara 1-100

### 5) Evaluasi Praktik Menembak

Penilaian praktik menembak diberikan kepada peserta dengan bobot 15 % untuk menilai keterampilan serta pemahaman konsep teori pada teknis penggunaan senjata api.

No	Aspek Penilaian	Indikator	Bobot Nilai (%)
1	Pemahaman Substansi Objek	Pengenalan Substansi Objek	20
		Identifikasi Fungsi Komponen dan Alat Kerja	
2	Prosedur Kerja	Ketaatan Prosedur Kerja	30
		Keterampilan Menggunakan Alat Kerja	
		Kedisiplinan Perlengkapan	
		Keamanan dan Keselamatan Kerja	
3	Orientasi Hasil	Analisis Data dan Pengamatan Kerja	30
		Kerapian Hasil Kerja	
		Keakuratan Hasil	
4	Sikap Kerja	Keaktifan Kerja	20
		Kedisiplinan Waktu	
Jumlah			100

Form penilaian praktik menembak sebagaimana berikut:

Mata Pelatihan	:	
Nama Pengampu	:	
Hari, tanggal	:	
Pukul	:	

  

No	Nama	Aspek Penilaian				Total Nilai
		Pemahaman Objek (20 %)	Prosedur Kerja (30 %)	Orientasi Hasil (30 %)	Sikap Kerja (20 %)	
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Evaluator

(Nama dan Tandatangan)

Skor Nilai antara 1-100

## 6) Evaluasi Rencana Aksi

Penilaian rencana aksi diberikan kepada peserta dengan bobot 30 % untuk menilai kemampuan merencanakan tahapan-tahapan kegiatan yang inovatif dan kreatif di unit kerja dalam upaya *sharing knowledge* dan menumbuhkan manajemen perubahan.

Indikator penilaian ujian rencana aksi dengan bobot sebagai berikut:

No	Komponen Penilaian	Nilai Bobot (%)
1	Identifikasi Isu Kinerja Organisasi	20 %
2	Pemecahan Isu Kinerja Organisasi	20 %
3	Kualitas Kegiatan Rencana Aksi	30 %
4	Kualitas Kegiatan Mendukung <i>Corporate University</i>	20 %
5	Kemampuan Komunikasi	10 %

Rekapitulasi nilai kelulusan peserta sebagai berikut:

No	Nama Peserta	Unsur Penilaian						Total Nilai
		Absen (A) 20 %	Penugasan (P) 10 %	Ujian (U) 10 %	Laporan (L) 15 %	Tembak (T) 15 %	Rencana (R) 30 %	
1								
2								
3								
4								
dst								

### B. Evaluasi Tenaga Pengajar

Penilaian terhadap tenaga pengajar meliputi:

- a. penguasaan materi;
- b. ketepatan waktu;
- c. sistematika penyajian;
- d. penggunaan metode dan alat bantu pelatihan;
- e. empati, gaya dan sikap kepada peserta;
- f. pencapaian tujuan pembelajaran;
- g. kesempatan tanya jawab;
- h. kemampuan menyajikan;
- i. kerapihan pakaian; dan
- j. penguasaan/pengelolaan kelas.

### C. Evaluasi Penyelenggaraan

Penilaian terhadap penyelenggara meliputi:

- a. efektivitas pelaksanaan;
- b. kesiapan dan ketersediaan sarana Pelatihan;
- c. kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana;
- d. kebersihan kelas, asrama, kafetaria, dan toilet;
- e. ketersediaan dan kelengkapan bahan Pelatihan;
- f. ketersediaan sarana teknologi informasi;
- g. ketersediaan fasilitas olah raga, kesehatan, dan ibadah;
- h. pelayanan terhadap peserta dan tenaga pengajar; dan
- i. administrasi Pelatihan.

### D. Evaluasi Alumni Pelatihan

Penilaian terhadap alumni pelatihan meliputi:

- a. efektivitas pelaksanaan;
- b. kemampuan alumni pelatihan dalam menerapkan pengetahuan atau keterampilan pada pelaksanaan tanggung jawab dan kewajiban yang menyertai jabatannya;
- c. pendayagunaan potensi alumni Pelatihan sesuai dengan bidang Pelatihan yang telah diikuti; dan
- d. kontribusi Alumni Pelatihan terhadap kualitas output instansi tempat alumni bekerja.

### E. Kualifikasi Kelulusan

Kualifikasi kelulusan peserta pelatihan ditetapkan sebagai berikut:

Kualifikasi	Skor
Sangat Memuaskan	90,01 – 100
Memuaskan	80,01 – 90
Cukup Memuaskan	70,01 – 80
Kurang Memuaskan	60.01 – 70
Tidak Memuaskan	<60

## **BAB VII**

### **PRAKTIK KUNJUNGAN LAPANGAN**

#### **A. Perencanaan Kunjungan Lapangan**

Perencanaan Kunjungan Lapangan dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Lokus atau tempat kunjungan lapangan adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasarakatan yang melaksanakan tugas dan peran pengamanan pemsarakatan
2. Pimpinan atau pihak yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pada UPT Pemasarakatan dimintakan untuk memberikan gambaran sesuai maksud kunjungan, yaitu:
  - a. *Best Practices* Layanan Bidang Kamtib
  - b. *Best Practices* Pengamanan dan Penindakan
  - c. *Best Practices* Pencegahan Gangguan Kamtib
  - d. *Best Practices* Pengendalian Sarana Kamtib
3. Kegiatan praktik kunjungan didampingi oleh pembimbing yang bertugas untuk memberikan orientasi sebelum kunjungan, membimbing peserta mendapatkan gambaran *best practices* dari lokus kunjungan, dan memberikan penilaian terhadap laporan praktik kunjungan.

#### **B. Laporan Praktik Lapangan**

Penyusunan praktik kunjungan lapangan dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan praktik kerja lapangan dibuat dalam 2 bentuk, yaitu dokumen laporan praktik kunjungan lapangan dan visualisasi praktik kunjungan lapangan
2. Dokumen laporan praktik kerja lapangan disusun dalam bentuk laporan format file MS-word atau Pdf, yang mencakup isi:
  - a. latar belakang,
  - b. gambaran umum unit kerja lokasi praktik
  - c. teori substansi pengamanan,
  - d. *best practices* bidang keamanan dan ketertiban, dan

- e. analisis kelemahan serta kelebihan untuk diterapkan atau diperbaiki
  - f. referensi dan data dokumentasi terkait
3. Visualisasi dalam bentuk video praktik kunjungan lapangan dibuat dalam format bentuk video format file MP4, MPEG, AVI, atau WMV, yang mencakup isi keseluruhan substansi teknis pengamanan, teknis penindakan, dan teknis pendukung pengamanan.
  4. Penugasan penyusunan laporan dapat bersifat individu maupun kelompok, atau kombinasi sesuai kebutuhan pembelajaran oleh pembimbing praktik kunjungan lapangan.

## **BAB VIII**

### **SURAT TANDA TAMAT PELATIHAN DAN PIAGAM PENGHARGAAN**

#### **A. Surat Tanda Tamat Pelatihan dan Piagam Penghargaan**

Hal-hal yang berkaitan dengan sertifikat atau Surat Tanda Tamat Pelatihan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Peserta yang telah menyelesaikan seluruh tugas dan fungsi dengan baik dalam pelatihan dan dinyatakan lulus, diberikan Surat Tanda Tamat Pelatihan
2. Jenis dan bentuk serta ukuran sertifikat ditetapkan oleh Kepala BPSDM Hukum dan HAM
3. Bagi 10 (sepuluh) lulusan terbaik diberikan Piagam Penghargaan
4. Peserta yang tidak lulus diberikan surat keterangan telah mengikuti pelatihan.

## **BAB IX**

### **PENUTUP**

Pedoman ini disusun sebagai panduan bagi penyelenggaraan Pelatihan Petugas Pengamanan Tingkat Dasar di lingkungan Balai Diklat Hukum dan HAM Jawa Tengah. Harapannya melalui pelaksanaan pelatihan ini bisa menghasilkan persamaan persepsi yang sama serta peningkatan kompetensi teknis substansi pengamanan masyarakat untuk kondisi masyarakat yang lebih baik.